

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

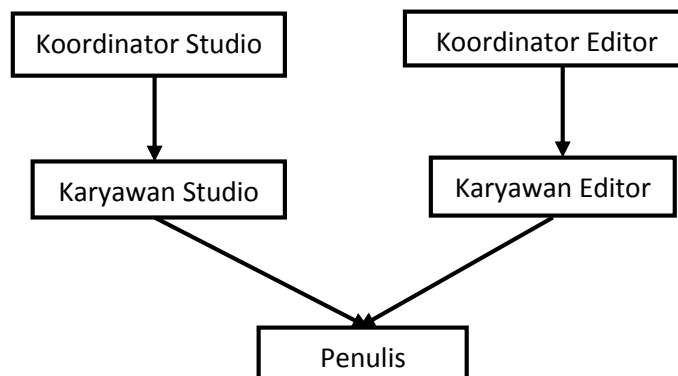
3.1. Kedudukan Dan Koordinasi

Penulis ditempatkan pada divisi *News* departemen *News Facility and Supporting*. Divisi *News* dibagi menjadi dua departemen yaitu *News production* dan *News facility and supporting*. Selama melakukan kerja magang penulis berkoordinasi dengan Bapak Hermawan Yulianto di Departemen *News facility and supporting* dan Bapak Punto Wibisono di Departemen *News production* serta karyawan yang bekerja di PT. Indosiar Visual Mandiri, yang berlokasi di lantai 9 SCTV Tower Senayan City. Dalam *News facility and supporting* penulis berkedudukan sebagai

1. Cameraperson untuk pengaturan dan pengoperasian kamera saat *live* Program Patroli dan Fokus.
2. Editor untuk penyuntingan gambar dan suara serta memadukannya dengan naskah berita yang sudah disiapkan oleh reporter atau produser.

Setiap harinya, penulis melakukan koordinasi dengan Bapak Hermawan Yulianto dan Bapak Punto Wibisono selaku Koordinator Studio IVM dan Koordinator Editor untuk memberikan tugas-tugas yang harus dikerjakan di setiap harinya bersama seluruh teman-teman magang agar tugas-tugas tersebut dapat diselesaikan dengan cepat dan tidak ada pengulangan dalam mengerjakannya.

Gambar 3.1 Struktur Koordinasi Divisi News facility and supporting



3.2. Tugas Yang Dilakukan

Tugas yang dilakukan penulis selama kerja magang pada di Divisi *News* Departemen *News facility and supporting* adalah

Tabel 3.1 Kegiatan Kerja Magang

<i>Week</i>	Aktivitas
1 (20 Agustus 2019 – 23 Agustus 2019)	Mengatur, mengoperasikan kamera, Bertanggung jawab terhadap kualitas gambar, komposisi dan lensa, saat <i>live</i> , <i>breaking news</i> , dan taping program Patroli dan Fokus
2 (26 Agustus 2019 – 30 Agustus 2019)	Mengatur, mengoperasikan kamera, Bertanggung jawab terhadap kualitas gambar, komposisi dan lensa, saat <i>live</i> , <i>breaking news</i> , dan taping program Patroli dan Fokus
3 (02 September 2019 – 07 September 2019)	Menyunting video yang akan tayang saat program Patroli dan Fokus (7 video <i>voice over</i> , 1 berita utama, 1 <i>package</i> dan 1 <i>sound on tape</i>)
4 (09 September 2019 – 14 September 2019)	Menyunting video yang akan tayang saat program Patroli dan Fokus (1 video <i>voice over</i> dan 4 <i>package</i>)
5 (16 September 2019 – 21 September 2019)	Menyunting video yang akan tayang saat program Patroli dan Fokus (7 video <i>voice over</i> , 1 <i>sound on tape</i> , 2 <i>package</i>)
6 (23 September 2019 – 28 September 2019)	Menyunting video yang akan tayang saat program Patroli dan Fokus (10 video <i>voice over</i> , dan 1 <i>sound on tape</i>)
7 (30 September 2019 – 03 Oktober 2019)	Mengatur, mengoperasikan kamera, Bertanggung jawab terhadap kualitas

	gambar, komposisi dan lensa, saat <i>live</i> , <i>breaking news</i> , dan taping program Patroli dan Fokus
8 (07 Oktober 2019 – 12 Oktober 2019)	Mengatur, mengoperasikan kamera, Bertanggung jawab terhadap kualitas gambar, komposisi dan lensa, saat <i>live</i> , <i>breaking news</i> , dan taping program Patroli dan Fokus
9 (14 Oktober 2019 – 19 Oktober 2019)	Mengatur, mengoperasikan kamera, Bertanggung jawab terhadap kualitas gambar, komposisi dan lensa, saat <i>live</i> , <i>breaking news</i> , dan taping program Patroli dan Fokus
10 (21 Oktober 2019 – 26 Oktober 2019)	Mengatur, mengoperasikan kamera, Bertanggung jawab terhadap kualitas gambar, komposisi dan lensa, saat <i>live</i> , <i>breaking news</i> , dan taping program Patroli dan Fokus
11 (29 Oktober 2019 – 02 November 2019)	Mengatur, mengoperasikan kamera, Bertanggung jawab terhadap kualitas gambar, komposisi dan lensa, saat <i>live</i> , <i>breaking news</i> , dan taping program Patroli dan Fokus Menyunting video yang akan tayang saat program Patroli dan Fokus (2 video <i>voice</i> <i>over</i>)
12 (04 November 2019 – 08 November 2019)	Menyunting video yang akan tayang saat program Patroli dan Fokus (3 video <i>voice over</i> , 1 <i>sound on tape</i> , dan 2 <i>package</i>)
13 (11 November 2019 – 16 November 2019)	Menyunting video yang akan tayang saat program Patroli dan Fokus

	(3 video <i>voice over</i> dan 4 <i>package</i>)
14 (18 November 2019 – 19 November 2019)	Menyunting video yang akan tayang saat program Patroli dan Fokus (1 video <i>voice over</i>)

Pada tabel 3.1 dapat dilihat bahwa kegiatan-kegiatan diatas merupakan kegiatan penulis selama melakukan praktik kerja magang selama enam puluh hari kerja.

Tabel 3.2 Video tayang

No.	Program	Date	Judul	Format
1	Patroli	02 September 2019	Longsong, 1 Penambang Tewas	<i>Voice over</i>
2			Truk Merangsek Ke Pembatas Busway	<i>Voice over</i>
3	Patroli	03 September 2019	Olah Tkp Lajutan Cipularang	<i>Headline utama 1</i>
4	Fokus		Persiapan Jalur Eyab Bandara Madinah	<i>Voice over</i>
5	Patroli	04 September 2019	Jejak Kasus Anak Dan Ayah Terbakar	<i>Package</i>
6	Patroli	05 September 2019	Kebakaran Rumah Samping Spbu	<i>Voice over</i>
7			9 Rumah Terbakar Akibat Obat Nyamuk	<i>Voice over</i>
8	Fokus	06 September 2019	Kekeringan	<i>Package</i>

9	Patroli	07 September 2019	Kedai Sate Terbakar	<i>Voice over</i>
10	Patroli	09 September 2019	Belasan Rumah Terbakar	<i>Voice over</i>
11	Fokus	10 September 2019	Penanganan Sampah Kali Jambe?	<i>Package</i>
12	Fokus	11 September 2019	Rev > Ratusan Monyet Makin Agresif	<i>Package</i>
13	Patroli	12 September 2019	Pria Keterbelakangan Mental Menghilang (Orang Hilang Mujiarto)	<i>Package</i>
14	Patroli	14 September 2019	Kebakaran Gudang Amunisi Brimob	<i>Package</i>
15	Fokus	16 September 2019	Pemulangan Jemaah Haji Berakhir	<i>Voice over</i>
16			Arsyad Hidayat (Kadaker Bandara)	<i>Sot</i>
17	Patroli	17 September 2019	Pelaku Pecah Kaca Mobil Dotangkap	<i>Voice over</i>
18			Tan Kui Tiong Sudah Ditemukan	<i>Package</i>
19	Fokus		Kera Merabu Turun	<i>Voice over</i>
20	Fokus	18 September 2019	Titik Api Gunung Merababu Muncul Lagi	<i>Voice over</i>
21	Patroli		Mobil Sport Terbakar	<i>Voice over</i>

22		20 September 2019	Desmon Manulang Dua Bulan Hilang (Orang Hilang Tan Desmon)	<i>Package</i>
23	Patroli	21 September 2019	Produk Kosmetik Ilegal	<i>Voice over</i>
24	Fokus	23 September 2019	Evakuasi Korban Pesawat Di Papua	<i>Voice over</i>
25			Pendaki Dunung Sumbing Di Evakuasi	<i>Voice over</i>
26	Patroli	25 September 2019	Minibus Tabrak 7 Motor 1 Tewas	<i>Voice over</i>
27			Laka Xenia Vs Bus	<i>Voice over</i>
28	Fokus		Ikan Mati Kena Tumpahan Minyak Pertamina	<i>Voice over</i>
29			Sot Basarnas	<i>SOT</i>
30	Patroli	26 September 2019	Pembegal Sopir Truk Di Tangkap	<i>Voice over</i>
31	Patroli		Begal Sopir Truk Ditangkap	<i>Closing 2</i>
32	Fokus		Kerusakan Bagunan Akibat Gempa	<i>Voice over</i>
33	Patroli	27 September 2019	Bengkel Bubut Logam Terbakar	<i>Voice over</i>
34	Patroli	28 September 2019	Mobil Tabrak Pembatas Jalan	<i>Voice over</i>
35	Patroli	30 September 2019	3 Rumah Terbakar	<i>Voice over</i>

36	Patroli	01 November 2019	Jambret Nyaris Dihakimi Warga	<i>Voice over</i>
37	Patroli	02 November 2019	Jasad Wanita Terapung Di Dermaga	<i>Voice over</i>
38	Patroli	04 November	Polisi Tangkap Pembunuh Sopir Taksi Online	<i>Voice over</i>
39	Patroli	2019	Sot Kapolres	<i>SOT</i>
40	Patroli	05 November	3 Turis Wna China Hilang Saat Menyelam	<i>Package</i>
41	Patroli	2019	Polisi Bongkar Prostitusi Anak	<i>Voice over</i>
42	Patroli	07 November 2019	Kakak Adik Bantai Karyawan Gudang	<i>Package</i>
43	Patroli	08 November 2019	Siswi Smk Tewas Tergilas Truk	<i>Voice over</i>
44	Patroli	11 November	Café Terbakar	<i>Voice over</i>
45	Patroli	2019	Kebakaran Limbah Ban Bekas	<i>Voice over</i>
46	Patroli	12 November 2019	Pelaku Hidden Cam Di Toilet DI Tangkap	<i>Package</i>
47	Patroli	13 November 2019	Penipuan Umrah	<i>Package</i>
48	Patroli	14 November 2019	Nenek Tewas Terpanggang	<i>Voice over</i>

49	Patroli	15 November 2019	Penabrak Skuter Jadi Tersangka	<i>Package</i>
50	Patroli	16 November 2019	Cheny Gadis Remaja Hilang (Orang Hilang Cheny)	<i>Package</i>
51	Patroli	18 November 2019	Perakitan Ponsel Ilegal	<i>Voice over</i>

Pada tabel 3.2 dapat dilihat bahwa video yang penulis buat tayang karena durasi yang di berikan oleh bagian *presentation* cukup dalam pemutaran video yang penulis edit pada setiap progmnya.

Tabel 3.3 Video Tidak Tayang

No.	Program	Tanggal	Judul	Format	Keterangan
1	Patroli	19 September 2019	Pria Tewas Saat Duel Dengan Tetangga	<i>Voice over</i>	FLOAT

Pada tabel 3.3 dapat dilihat bahwa video yang penulis buat tidak tayang karena durasi yang di berikan oleh bagian *presentation*. *Float* bisa terjadi karena kurangnya durasi, video tidak sesuai dengan ketentuan, pencahayaan gambar tidak layak untuk ditayangkan dikarenakan gelap.

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama menjalankan praktik kerja magang pada divisi *News facility and supporint* di PT. Indosiar Visual Mandiri melakukan tugas yang diberikan oleh Bapak Hewmayan Yulianto selaku Koordinator Studio IVM dan Bapak Punto Wibiso selaku Koordinator Editor untuk setiap harinya mengerjakan mengoperasikan dan menyunting video untuk program Patroli dan Fokus. Selama

melakukan praktik kerja magang penulis telah menyunting video sebanyak 52 video berita harian yang telah tayang di program Patroli dan Fokus Indosiar.

Pada 3.3 tentang uraian pelaksanaan kerja magang penulis akan menjelaskannya secara menrinci apa saja yang penulis lakukan pada praktik kerja magang dari proses pelaksanaan hingga kendala yang penulis dapatkan.

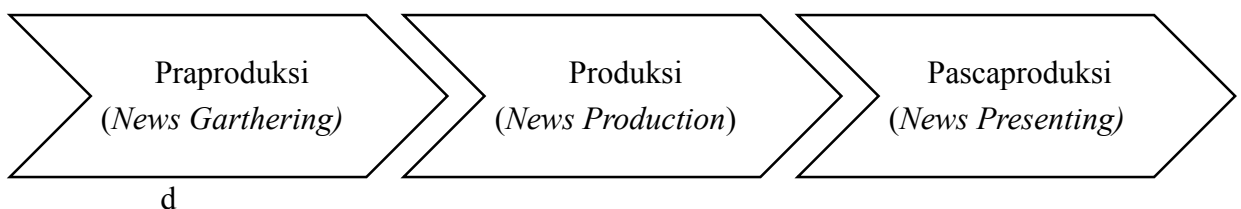
3.3.1. Proses Pelaksanaan

Selama enam puluh hari kerja penulis menjalankan pratik kerja magang di PT. Indosiar Visual Mandiri dalam departemen *News facillity and supporting* untuk berita harian atau *daily news* yang sifatnya *hardnews*. Berita harian yang ditayangkan oleh Indosiar ada beberapa program seperti Patroli, Fokus, Halo Polisi dan Fokus Kasus, program-program tersebut meliputi berita harian, berita kreatif dan peristiwa terkini yang tayang setiap hari.

Penulis ingin membahas secara umum, kegiatan-kegiatan yang penulis lakukan selama kerja magang di *News* Indosiar. Selama kerja magang di *News* Indosiar penulis masuk ke Departemen *News facility and supporting* di dua bagian yaitu *editor*, dan *camereaperoson* untuk menangani pengaturan, mengoperasikan kamera dalam pengambilan gambar program siaran langsung serta taping program berita dan Menyunting video *voice over, package*, dalam program berita harian Patroli dan Fokus.

Penulis juga menguraikan secara spesifik produksi berita pada program berita harian Indosiar, melalui tiga tahap sebagai berikut

Gambar 3.2 Proses Produksi berita Harian Indosiar



3.3.1.1. Tahap Praproduksi (*News Gtahering*)

Tahap praproduksi adalah tahap paling awal dalam pembuatan sebuah produksi berita harian. Dalam rapat redaksi terdiri atas para

produser, reporter, dan koodinator liputan, untuk rapat redaksi berita di Indosiar susunannya terdiri dari kepala produksi, *assignment editor*, produser eksekutif, koordinator liputan, koordinator editor, koordinator studio, dan *control panel* untuk melakukan rapat redaksi dan merencanakan susunan berita mana saja yang akan disiarkan. Berita-berita yang tayang saat *live* semuanya disusun berdasarkan rapat redaksi untuk membentuk sebuah *rundown*.

Rundown (Morissan, 2008, p.233) merupakan daftar berita yang disusun berdasarkan urutan penayangan dalam suatu program berita. Dengan demikian, *rundown* dijadikan seperti skenario yang bersisipkan hal-hal yang akan dilakukan pada saat program berita tayang. Sedangkan, Rapat redaksi (Morissan, 2008, p.51) adalah tempat pertemuan dari berbagai ide atau gagasan, pertemuan dalam rapat ini adalah arena bagi para produser, repoter, dan koodinator liputan untuk pertarungan gagasan yang sudah disiapkan.

Pada seluruh stasiun televisi di Indonesia pasti selalu mengujikan apakah berita tersebut layak atau tidak layak untuk ditayangkan. Ada beberapa hal untuk menguji sebuah berita itu layak atau tidak dijadikan berita dengan tujuh nilai berita menurut Mencher (Dalam Baksin, 2006, p.50-51) yaitu

a. *Timeless*

Event that are immediate recent artinya, kesegeraan waktu seperti peristiwa yang baru terjadi dan aktual.

b. *Impact*

Evets that are likely to effect many people adalah suatu kejadian yang dapat memberikan dampak terhadap orang banyak.

c. *Prominence*

Event involving well-known people or institutions artinya, suatu peristiwa yang mengandung nilai keagungan bagi seseorang ataupun lembaga.

d. *Proximity*

Events geographically or emotionally close to the reader viewer or listener artinya, suatu peristiwa yang ada kedekatannya dengan seseorang, baik secara geografis ataupun emosional.

e. *Conflict*

Event that reflect clashes between people or institutions artinya, suatu peristiwa atau kejadian yang mengandung pertentangan antara seseorang, masyarakat atau lembaga.

f. *The Unusual*

Events that deviate sharply from the expected and the experiences of everyday life artinya, suatu kejadian atau peristiwa yang tidak biasanya terjadi dan merupakan kejadian yang mengecualikan pengalaman sehari-hari.

g. *The Currency*

Events and situation that are being talked about Artinya, hal-hal yang sedang menjadi bahan pembicaraan orang banyak.

Dalam dunia pertelevisian saat ini, para stasiun televisi bersaing ketat untuk merebut perhatian penonton dalam setiap program berita yang disiarkan oleh stasiun televisi tersebut setiap harinya.

3.3.1.2. Tahap Produksi (*News Production*)

Tahap kedua dari produksi sebuah berita adalah tahap produksi. Tahap ini adalah tahap *editing* gambar atau video untuk program berita. Dalam sebuah program berita ada beberapa format berita yang sering ditampilkan dan disajikan saat berita itu tayang ditelvisi. Format-format berita itu dipilih produser karena berbagai alasan. Suatu berita (Morrisson, 2008, p.33-40) dapat disajikan dalam beberapa format

berita, format-format ini sering digunakan oleh Indosiar dalam menyajikan suatu program berita format-formatnya yaitu:

a. *Reader*

Reader adalah cara yang paling dasar untuk menyajikan sebuah berita. Presenter di studio hanya membaca isi berita tanpa ada gambar pendukungnya. Format ini biasanya hanya akan ada dan digunakan saat program berita “*on air*”. Dengan demikian, *reader* merupakan format berita singkat yang disampaikan oleh presenter tanpa gambar pendukungnya. Format berita *reader* tidak dapat digunakan karena bersifat Seremonial. Berita seremonial mutlaknya memerlukan gambar, dengan kata lain tidak ada gambar maka tidak ada berita, dengan pengecualian peristiwa seremonial ini mendukung berita penting dan bersifat tertutup atau rahasia.

b. *Voice Over (VO)*

Format berita ini biasanya digunakan saat menyajikan video atau gambar yang pendek yang diiringi dengan kata-kata penyiar. *voice over* adalah format berita dengan video yang keseluruhan narasinya mulai dari intro hingga kalimat terakhir dibacakan oleh presenter. Dalam format ini presenter berada di depan layar kamera untuk membacakan intro, dan diikuti dengan pemutaran gambar video yang biasanya berdurasi empat puluh lima detik sementara suara presenter terdengar membaca berita dengan diiringi dengan gambar pendukung. Intro berdasarkan istilahnya adalah *lead* atau kepala berita. Kriteria penentuan *voice over* adalah berita-berita yang sangat terbatas data dan videonya, berita didapatkan menjelang *deadline* karena sudah mendekati waktu tayang, berdurasi 40-60 detik dan *voice over* biasanya disertai dengan *natural sound*.

c. *Reader Sound on Tape* (RDR-SOT)

Untuk format berita ini terdiri dari presenter yang muncul membacakan pembukaan dan kemudian muncul *Soundbite on Tape* dari narasumber berita. Format berita semacam ini sering disebut sebagai *Reader SOT*. Istilah SOT adalah *Sync* atau yang sering dibaca sing. *Reader SOT* memiliki kriteria dalam formatnya seperti keterangan narasumber sangat penting dan harus diketahui masyarakat luas, durasi minimal enam puluh detik, diakhir SOT diberikan *Tag on-cam* presenter mengenai latar belakang atau perspektif dari hal-hal yang diungkapkan dalam SOT, dan Redaktur atau produser berhak menolak SOT yang mengandung pernyataan yang tidak didasari dengan fakta.

d. *Voice Over-Sound on Tape* (VO-SOT)

Format berita ini merupakan gabungan antara format VO dan SOT yang dimana VO mengenai peristiwa atau isu yang relevan yang ada kaitannya dengan yang diungkapkan dalam SOT. Sedangkan, SOT adalah bagian pertanyaan sumber yang penting atau spesifik berkaitan dengan peristiwa atau isu yang bersangkutan. Kriteria dari format VO-SOT adalah kata-kata narasi yang terdapat pada VO yang menjadi pengantar sebelum SOT tidak boleh sama dengan SOT, dan durasi VO-SOT adalah maksimal sembilah puluh detik, yang terdiri dari lima puluh detik VO dan empat puluh detik SOT.

e. *Reader-Grafis* (RDR-GRF)

Format berita ini digunakan pada suatu berita penting dan baru saja terjadi dan staisun televisi belum tadap mengakases gambar yang direkam oleh reporter. Dalam format ini, pertama-tama presenter membacakan intro atau pembukan *lead* dan

kemudian muncul grafis sementara suara presenter terdengar membacakan kelanjutan beritanya.

f. Paket (*Package* / PKG)

Paket berita ini adalah laporan berita lengkap dengan narasi yang direkam di pita kaset namun sekarang narasi berita bisa langsung direkam oleh editor di meja editing. Pengisi suara tersebut disebut dengan *dubber* yang suaranya diisi dengan suara reporter atau penulis berita itu sendiri. Dengan kata lain, format berita ini adalah format berita yang bersifat komprehensif dengan intro dibacakan sendiri oleh reporter atau *dubber*. Bedanya dengan *voice over* adalah dimana narasi berita dibacakan oleh presenter distudio sedangkan *package* dibacakan oleh *dubber*. Durasi dari *package* adalah 1,5 menit sampai dengan 2,5 Menit. Intro presenter sebelum masuk ke *package* biasanya minimal tiga kalimat pembuka atau *lead*.

g. Laporan Langsung (*live*)

Dalam format seperti ini presenter akan langsung diajak berbicara langsung dengan reporter yang ada dilapangan saat program berita tersebut sedang *on-air*. Laporan langsung akan dimulai dengan layar terbagi atau *split* dengan presenter yang ada distudio. Format seperti ini biasanya format dua arah. Durasi dari format berita ini tidak terbatas tergantung situasi dilapangan tempat reporter mencari berita.

h. *Breaking News*

Breaking News adalah berita tidak terjadwal karena bisa kapan saja terjadi. Misalkan, berita-berita kematian petinggi negara (alm. B.J.Habibie dan alm. Ani Yudhoyono dan lain-lain). Durasi dari *breaking news* mulai dari dua menit hingga selesai.

i. Laporan Khusus

Berita dengan format paket lengkap dengan narasi dan *Soundbite* dan sejumlah narasumber yang memberikan pendapat atau analisa mereka. Biasanya laporan yang komprehensif mengenai berbagai peristiwa atau isu seperti politik, sosial, kriminal dan lain-lainnya. Laporan khusus disajikan dengan durasi panjang sekita tiga puluh menit lebih.

3.3.1.3. Tahap Pascaproduksi (*News Presenting*)

Pada tahap pascaproduksi adalah tahap akhir dari proses produksi sebuah berita. Kegiatan pascaproduksi (Fachruddin, 2012, p.25) adalah menayangkan semua materi berita yang sudah tersusun dalam *rundown*. Bentuk format berita yang tayang pada program berita biasanya seperti *live*, *live on tape* dan *video taping*. Dalam proses produksi program Patroli, Fokus menggunakan format berita *live*, sedangkan, untuk Fokus daerah, patroli malam serta fokus malam menggunakan format *video taping* karena semua isi dari *rundown* *direcord* pada malam hari lalu disiarkan pada jam yang sudah ditentukan atau waktu dini hari.

Paska produksi (Fachruddin, 2012, p.15-16) dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu

a. *Capturing*

ICapturing adalah mentransfer audio visual dari kaset digital ke dalam *harddisk computer*, sehingga materi *editing* sudah dalam berbentuk *file*.

b. *Logging*

Logging adalah membuat susunan daftar gambar dari kaset hasil *shooting* secara *detail* disertai dengan mencatat *time code*.

c. *Editing Pictures*

Editing Pictures disusun dan dirangkai menjadi *final product*.

d. *Editing Sound*

Editing Sound adalah penyuntingan suara yang *disynchronous* pada gambar serta menghidupkan suasana melalui ilustrasi musik.

e. *Final Cut*

Final Cut adalah mengerjakan bauran suara akhir dengan gambar.

Dalam suatu proses produksi memerlukan suatu teknik pengambilan gambar (Morissan, 2008, p.97) untuk mengatur pengambilan gambar dalam suatu produksi acara televisi, terdiri dari

a. *Long Shoot* atau LS

Long Shoot yang menunjukkan ukuran gambar keseluruhan tubuh kepala sampai kaki.

b. *Very Long Shoot* atau VLS

Very Long Shoot menunjukkan ukuran gambar orang yang berada ditengah lingkungan sekitarnya. Dalam ukuran VLS ini lingkungan disekitar orang itu terlihat lebih dominan. VLS akan menampilkan panorama yang memenuhi layar.

c. *Wide Angle* atau sudut lebar

Wide Angle adalah ukuran pengambilan gambar yang memasukan keadaan sekeliling, jadi sudut lebar memberikan pandangan atas keseluruhan keadaan.

d. *Medium Long Shoot* atau MLS

Medium Long Shoot yang menunjukkan ukuran gambar mulai bagian kepala sampai tepat dibawah lutut.

e. *Mid Shoot* atau MS

Mid Shoot yang menunjukkan ukuran gambar mulai bagian kepala sampai pinggul. Ukuran MS berfungsi untuk menunjukkan siapa yang sedang melakukan aksi itu.

f. *Medium Close Up* atau MCU

Medium Close UP menunjukkan ukuran gambar ukuran gambar mulai bagian kepala sampai bahu. Ini merupakan standar pengambilan gambar dalam wawancara.

g. *Close Up* atau CU

Close Up memperlihatkan ukuran gambar bagian kepala. Dalam merekam suatu subjek yang tengah melakukan aksi yang tengah dilakukan. Gambar CU merupakan elemen utama gambar televisi.

h. *Big Close Up* atau BCU

Big Close Up menunjukkan ukuran gambar gambar wajah yang memenuhi layar televisi.

Selain itu terdapat juga istilah pergerakan kamera (Morissan, 2008, p.114-115) yang digunakan pada saat memproduksi suatu program seperti

a. PAN

PAN yaitu pergerakan kamera secara horizontal, yang berasal dari gerakan kamera kekanan dan kekiri.

b. TILT

TILT yaitu pergerakan kamera secara vertical, yang berasal dari gerakan kamera keatas dan kebawah.

c. Zoom Out

Zoom Out yaitu pengambilan gambar yang dimulai dari *Close Up* pada suatu objek dan kemudian objek tersebut menjauh dari kamera secara gradual memperlihatkan lingkungan disekitar subjek.

d. Zoom In

Zoom In yaitu teknik pengambilan gambar yang dimulai dengan sudut pengambilan yang melebar atau *wide* dan kemudian bergerak mendekati kearah subjek.

e. TRACK

Track yaitu pergerakan kamera secara konstan dengan cara meletakan kamera pada suatu benda bergerak.

Dari tahap-tahap yang sudah penulis jelaskan. Penulis akan membahas secara mendalam apa yang penulis lalukan selama enam puluh hari kerja magang menjadi dua bagian departemen penting yaitu

A. Editing

Selama penulis melakukan editing penulis berada di bawah pengawasan, dan arahan dari Bapak Punto Wibisono selaku Koordinator Editing. Penulis dijadwal untuk penyuntingan video setiap hari senin sampai dengan sabtu pukul 08:30-17:30 WIB, mulai penyuntingan video sekitar satu jam sebelum program berita tayang, satu jam sebelum program berita tayang, dan proses penyuntingan untuk satu video diperkirakan 15-30 menit saja. Setiap harinya penyuntingan video atau *editing* dikerjakan oleh empat orang untuk menyelesaikan berita-berita disetiap segmennya.

Editing (Thompson and Bowen, 2009, p.1) adalah proses mengorganisir, meninjau, memilih, dan menyusun gambar dan suara hasil rekaman produksi. *Editing* harus menghasilkan tayangan gambar yang padu dan cerita yang penuh makna sesuai apa yang telah direncanakan sebelumnya yaitu untuk menghibur, menginformasikan, memberi inspirasi dan lainnya.

Berita-berita yang editor kerjakan dalam bentuk format-format yang sudah produser buat, baik dalam bentuk format seperti *reader*, *voice over (vo)*, *reader sound on tape (rdr sot)*, *voice over-sound on tape (vo-sot)*, *reader-grafis (rdr-grf)*, *paket (package* atau *pkg)*, *laporan langsung (live)*, *breaking news*, dan laporan khusus.

Teknik *editing* (Morissan, 2008, p.223-224) yang biasanya digunakan oleh stasiun televisi terdiri dari empat teknik yaitu *intercutting editing*, *analytical editing*, *contiguity editing* and *point-of-view editing*. Teknik-teknik tersebut digunakan oleh Indosiar disetiap harinya dalam proses *editing* untuk program-program berita yang ada di Indosiar teknik-teknik tersebut berupa

a. *Intercutting Editing*

Editing intercut yaitu teknik pemotongan gambar dari berbagai aksi yang terjadi secara bersamaan di lokasi yang sama atau berbeda. Teknik ini dimulai pada tahun 1906 untuk meningkatkan kecepatan dan ketegangan dalam sebuah cerita.

b. *Analytical Editing*

Editing analitis yaitu teknik edit yang menggunakan beberapa gambar yang memiliki ukuran yang berbeda, seperti *close-up*, *extreme close-up*, *long shot*, *wide angel* dan lain-lainnya.

c. *Contiguity Editing*

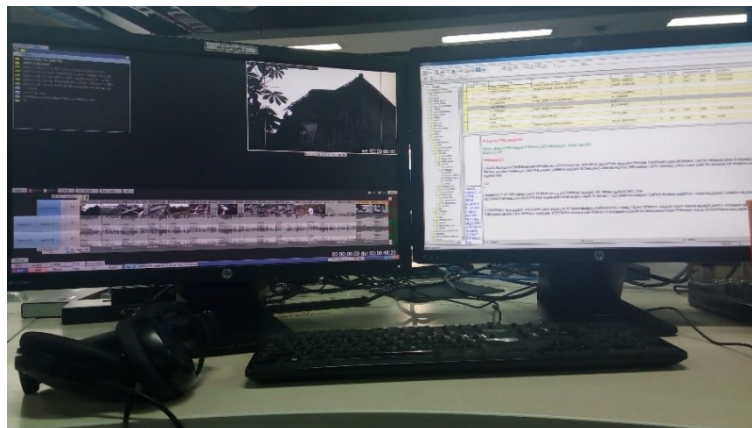
Editing Kontiguitas yaitu teknik edit yang digunakan untuk mengikuti suatu aksi melalui satu patokan tertentu.

d. *Point-of-view Editing*

Editing pandangan yaitu teknik edit yang membangun hubungan antara dua tempat yang berbeda.

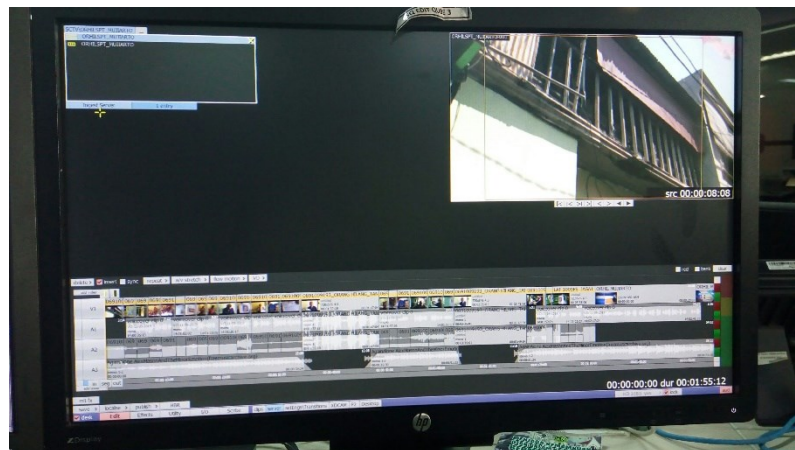
Dalam proses editing di *hotdesk*, editor dihadapkan dengan dua monitor yang berisikan *software iNews* dan *Quantel* berserta dengan *microphone*, *audiomixer*, dan *headset* untuk mengedit video, gambar dan merekam suara dengan *software Quantel*.

Gambar 3.3 Dua Monitor Editor



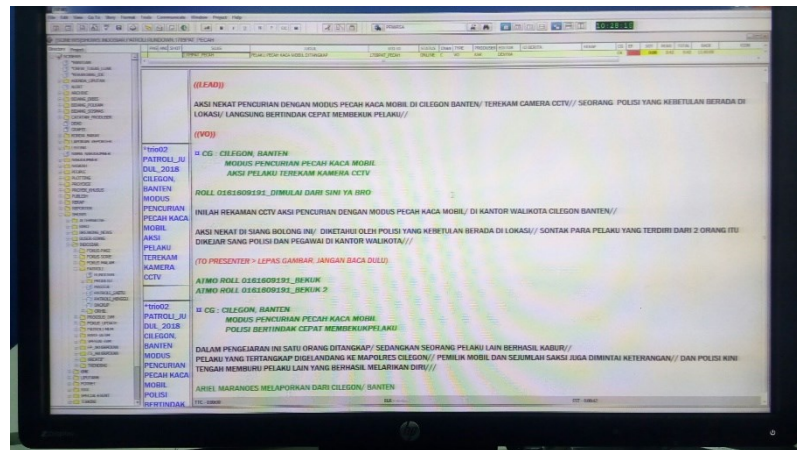
Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 3.4 Software Quantel



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 3.5 Software iNews



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 3.6 Michrophone, audiomixier, headphone

Sumber: Dokumen Pribadi



iNews adalah *software* yang digunakan oleh editor untuk melihat *rundown* berita agar visual dan teks atau naskah berita yang dibuat di *rundown* menjadi satu kesatuan agar msyarakat memahami apa yang dimaksud dari naskah berita tersebut. Sedangkan, *Quantel* adalah *software* yang digunakan oleh editor untuk mengedit baik berupa *reader*, *voice over (vo)*, *reader sound on tape (rdr sot)*, *voice over-sound on tape (vo-sot)*, *reader-grafis (rdr-grf)*, *paket (package* atau *pkg)*, *laporan langsung (live)*, *breaking news*, dan laporan khusus.

Gambar-gambar yang diedit oleh editor berasal dari kiriman tim liputan yang berupa *feeding*, *streaming* dan paket berita yang diterima editor pada *file server* yang berada di *software Quantel*.

Proses penyuntingan gambar atau editing penulis mendapatkan dua kali tahap pengecekan baik dari koordinator editor dan produser, hal itu dilakukan karena penulis sedang melakukan praktik kerja magang dan agar tidak terjadi kesalahan yang mengakibatkan kesalahan yang sangat fatal jika terjadi.

Selama penulis melakukan proses penyuntingan terkadang nama *file* video atau gambar terkadang tidak sesuai, maka dari itu penulis selalu mengecek nama *file* sebelum penulis melakukan proses editing atau penyuntingan gambar. Penyuntingan dilakukan berdasarkan dari naskah berita dan panduan dari produser gambar apa yang akan dijadikan awalan jika tidak editor memilih sendiri gambar seperti apa yang cocok untuk dijadikan awalan dari video tersebut.

Mengambilan gambar yang dilakukan oleh editor berdasarkan pada narasi berita misalnya kebakaran, editor akan mengambil bagian kebakaran yang dikelilingi oleh orang ramai, agar gambar tidak monoton.

Selain gambar yang dipilih sendiri, editor harus secara jeli melihat apakah di dalam video tersebut terdapat rokok dan yang dilarang oleh KPI, jika ada maka, rokok, darah, senjata api, proses perampokan, dan barang-barang yang sudah ditentukan untuk harus di *blur* agar sesuai dengan peraturan Komisi Penyiaran Indonesia yang stasiun televisi di Indonesia menggunakan UU RI No.32 Tahun 2002 tentang penyiaran, Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2005 tentang Penyiaran Lembaga Penyiaran Swasta dan Peraturan Menteri Komunikasi dan informatika RI No.43/PERS/M.KOMINFO/10/2009 tentang Penyelenggaraan Penyiaran melalui Sistem Stasiun Jaringan oleh Lembaga Penyiaran Swasta Jasa Penyiaran Televisi.

Proses editing untuk sebuah berita harian di indosiar adalah

a) *Package*

Proses dari penyuntingan berita tipe *package* adalah

1. Sebelum melakukan perekaman naskah berita produser akan mengatakan “Kosong” yang digunakan untuk menanyakan adakah editor yang tidak sedang melakukan penyuntingan video. Editor yang tidak melakukan penyuntingan dan mendengar kata “Kosong”, maka editor akan mengatakan “Kosong” juga agar tugas tersebut dapat dikerjakan oleh editor bersangkutan dan produser akan bergerak menuju editor tersebut untuk melakukan proses perekaman naskah berita untuk *package* yang ada di rundown. Hal itu terjadi karena produser tidak ingin menunjuk siapa yang akan menyunting video atau gambar yang ada didalam berita sebab jika ditunjuk mungkin saja editor sedang mengerjakan video yang lain yang mengakibatkan proses untuk penyuntingan video tersebut menjadi tertunda sangat lama.
2. Setelah melakukan perekaman naskah berita, editor akan merapikan rekaman tersebut agar rapi. Dalam proses merapikan rekaman editor hanya memotong bagian yang salah dalam perekaman, contohnya produser membaca naskah berbelit, pembacaan naskah berita dengan nada yang tidak sama, salah menyebut atau mengeja nama seseorang, naskah berita yang sulit untuk dimengerti oleh penonton, dan terdapat kata-kata asing yang sulit untuk diucapkan.
3. Setelah merapikan rekaman suara naskah berita editor mencari file gambar yang sudah ada pada *server software* quantel dengan nama *file* seperti 0810509192_KALIMANTAN SELATAN_KOTABARU_KRISIS AIR BERSIH / MUHAMMAD LUTFI DARLAN. Durasi *file* gambar dari lapangan berkisar 1 menit hingga 5 menit.

Gambar 3.7 Naskah Berita Kekeringan

1 0609FS_KERING1				05/11/2019		VID ID
PAG	ANC	SHOT	SLUG	JUDUL	KEKERINGAN	0609FS_KERING
SOT	READ	TOTAL	BACK	ICON	LAST MOD	MOD BY
1:19	0:16	1:35			25/09/2019 12:28	hndt
<p>SLUG: 0609FS_KERING</p> <p>0810509192_KALIMANTAN SELATAN_KOTABARU KRISIS AIR BERSIH// MUHAMMAD LUTFI DARLAN</p> <p>0430509191_PACITAN_45 DESA DILANDA KEKERINGAN// DIRGO</p> <p>1160509191_BOYOLALI_DROPING AIR BERSIH (ROZAQ)</p> <p>0810509192_KALIMANTAN SELATAN_SOT BATIK</p> <p>0810509192_KALIMANTAN SELATAN_PDAM</p> <p>KRISIS AIR BERSIH</p> <p>LEAD</p> <p>KRISIS AIR BERSIH MASIH MELANDA SEJUMLAH DAERAH LANTARAN HUJAN TAK KUNJUNG TURUN// DI KOTA BARU// KALIMANTAN SELATAN// KETINGGIAN AIR DI WADUK TURUN HINGGA 20 SENTIMETER PER HARI// SEMENTARA DI BOYOLALI// JAWA TENGAH// WARGA MENGANDALKAN BANTUAN AIR BERSIH UNTUK KEBUTUHAN SEHARI-HARI//</p> <p>PKG</p> <p>KOTABARU, KALSEL</p> <p>KRISIS AIR BERSIH</p> <p>KETINGGIAN AIR DI WADUK PDAM MENURUN DRASTIS</p> <p>MUSIK</p> <p>VIS: 0810509192_KALIMANTAN SELATAN_KOTABARU KRISIS AIR BERSIH</p> <p>BEGINILAH KONDISI WADUK GUNUNG ULIN MILIK PDAM KOTA BARU// KALIMANTAN SELATAN// KETINGGIAN AIR WADUK INI TERUS TURUN HINGGA 20 SENTIMETER SETIAP HARI// JIKA TIDAK ADA HUJAN// DIPERKIRAKAN AIR BAKU WADUK HANYA MAMPU BERTAHAN SELAMA 10 HARI// DISTRIBUSI BERGILIR TELAH DILAKUKAN//</p> <p>0810509192_KALIMANTAN SELATAN_SOT BATIK</p> <p>SOT: UMAR DANI// WARGA KOTABARU</p> <p>BOYOLALI, JATENG</p> <p>KRISIS AIR BERSIH</p> <p>WARGA BERHARAP BANTUAN AIR BERSIH RUTIN DILAKUKAN</p> <p>VIS: 1160509191_BOYOLALI_DROPING AIR BERSIH</p> <p>KRISIS AIR BERSIH JUGA TERJADI DI BOYOLALI// JAWA TENGAH// UNTUK MEMBANTU WARGA BPBD MELAKUKAN PENGIRIMAN AIR BERSIH// PENGIRIMAN DILAKUKAN HINGGA 5 TANGKI SETIAP HARI// BANTUAN AIR BERSIH INI MENJADI ANDALAN WARGA// PASALNYA// JIKA</p>						
<p>*TRIO02 FOKUS_JUDUL_2018</p> <p>KOTABARU, KALSEL</p> <p>KRISIS AIR BERSIH</p> <p>KETINGGIAN AIR DI WADUK MILIK PDAM MENURUN DRASTIS</p>						
<p>*TRIO02 FOKUS_JUDUL_2018</p> <p>UMAR DANI</p> <p>WARGA KOTABARU</p>						
<p>*TRIO02 FOKUS_JUDUL_2018</p> <p>BOYOLALI, JATENG</p> <p>KRISIS AIR BERSIH</p> <p>WARGA BERHARAP BANTUAN AIR BERSIH RUTIN DILAKUKAN</p>						
<p>2 0609FS_KERING1</p> <p>MEMBELI WARGA HARUS MENGELUARKAN UANG HINGGA RATUSAN RIBU RUPIAH UNTUK SATU TANGKI AIR//</p> <p>PACITAN, JATIM</p> <p>KRISIS AIR BERSIH</p> <p>WARGA PASANG SELANG DI PENAMPUNGAN AIR</p> <p>VIS: 0430509191_PACITAN_45 DESA DILANDA KEKERINGAN</p> <p>DI PACITAN// JAWA TIMUR// KRISIS AIR BERSIH MELANDA 45 DESA SEJAK 4 BULAN LALU// BANTUAN AIR BERSIH MENJADI ANDALAN WARGA SEHINGGA SELANG PANJANG DIPASANG DARI PENAMPUNGAN AIR KE RUMAH// JIKA BANTUAN AIR BERSIH TIDAK DATANG// WARGA TERPAKSA BERJALAN KAKI KE SUNGAI UNTUK MENGAMBIL AIR BERSIH//</p> <p>TIM LIPUTAN MELAPORKAN</p>						
<p>*TRIO02 FOKUS_JUDUL_2018</p> <p>PACITAN, JATIM</p> <p>KRISIS AIR BERSIH</p> <p>WARGA PASANG SELANG DI PENAMPUNGAN AIR</p>						

Sumber: Dokumen Pribadi

- Setelah menemukan *file* editor menarik video tersebut ke latar hitam. Lalu, pada video tersebut editor menekan tombol `123 dan enter, video tersebut akan langsung masuk kedalam *timeline*.

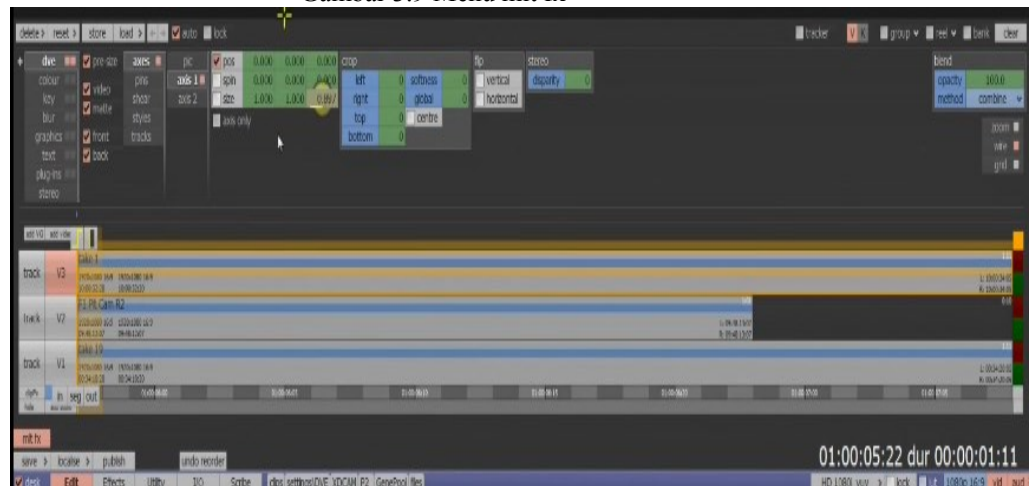
Gambar 3.8 Menarik dan Menekan Tombol `123



Sumber: Dokumen Pribadi

5. Pemotongan gambar ke gambar lain menggunakan menekan huruf H satu kali maka video atau gambar otomatis akan terpotong. Durasi pemotongan sekitar 3 detik, jika terdapat gambar bergerak ke kanan atau ke kiri dapat digunakan dengan detik yang lebih banyak sampai gambar itu selesai bergerak. Pemotongan terjadi karena terdapat gambar orang rokok, orang berdarah, senjata api yang durasi berkisar 2 detik, maka gambar tersebut dipotong lalu tidak dipakai di dalam video.
6. Setelah video yang sudah dipotong sesuai dengan naskah berita, editor akan mengkombinasi semua gambar menjadi satu kesatuan.
7. Setelah menjadi satu kesatuan editor akan masuk ke menu `mlt fx > dve > axes > pic > size(nomor 3)`, size digunakan untuk memperbesar gambar agar tidak terlalu kecil dan sesuai dengan tempat dimana video itu akan tayang.

Gambar 3.9 Menu mlt fx



Sumber: Dokumen Pribadi

8. Setelah perbesar gambar editor akan mencari musik untuk menambahkan suasana yang mendukung di dalam video tersebut.
9. Setelah selesai menentukan music mana yang cocok, editor lalu mengeklik publish pada *software* tersebut lalu muncul SLUG dan SQ Play untuk nama. Nama yang digunakan berdasarkan yang terdapat di *rundown* berita. Dengan durasi dari video *package* selama 2-3 menit.
10. Setelah terpublish di SQPlay kan secara otomatis mengubah status berita tersebut menjadi *Online* maka produser yang bersangkutan akan mengoreksi video yang sudah di *publish* tersebut dengan cepat agar dapat dilakukan menyuntingan ulang baik dalam penambahan atau penggantian gambar.
11. Jika video yang bersangkutan ada kesalahan produser akan mengatakannya kepada editor bersangkutan agar direvisi. Jika video bersangkutan tidak ada kesalahan maka produser akan membiarkannya.

b) *Voice Over*

Proses dari penyuntingan berita tipe *voice over* adalah

1. Editor langsung menuliskan nama editor pada kolom editor.
2. Lalu editor mencari *file* video atau gambar yang bersangkutan yang sudah ada pada *server software* quantel dengan nama *file* seperti 0692009192_MOBIL SPORT TERBAKAR. Durasi *file* gambar dari lapangan berkisar 1 menit hingga 2 menit.
3. Lalu, pada video tersebut editor menekan tombol `123 dan enter, video tersebut akan langsung masuk kedalam *timeline*.
4. Pemotongan gambar ke gambar lain menggunakan menekan huruf H satu kali maka video atau gambar otomatis akan terpotong.
5. Durasi pemotongan sekitar 3 detik, jika terdapat gambar bergerak ke kanan atau ke kiri dapat digunakan dengan detik yang lebih banyak sampai gambar itu selesai bergerak.
6. Setelah video yang sudah dipotong sesuai dengan naskah berita, editor akan mengkombinasi semua gambar menjadi satu kesatuan.
7. Setelah menjadi satu kesatuan editor akan masuk ke menu `mlt fx > dve > axes > pic > size(nomor 3)`, size digunakan untuk memperbesar gambar agar sesuai dengan tempat dimana video itu akan tayang.
8. Setelah selesai menentukan music mana yang cocok, editor lalu mengeklik publish pada *software* tersebut lalu muncul SLUG dan SQ Play untuk nama. Nama yang digunakan berdasarkan yang terdapat di *rundown* berita.

Gambar 3.10 Gambar Sesuai Naskah



Sumber: <https://www.vidio.com/watch/1758181-patroli-20-09-19>

Gambar 3.11 Naskah Berita

1 2009PAT MOBIL						05/11/2019	
PAG	ANC	SHOT	SLUG	JUDUL	VID ID		
			2009PAT MOBIL	MOBIL SPORT TERBAKAR	2009PAT_MOBIL		
SOT	READ	TOTAL	BACK	ICON	LAST MOD	MOD BY	TAPE #
0:00	0:31	0:31	11:52:27		20/09/2019 11:16	ton	
				2009PAT_MOBIL VIS : 0692009192_MOBIL SPORT TERBAKAR (LEAD) SEBUAH MOBIL TERBAKAR DI JALAN TOL JAKARTA-TANGERANG/ JUMAT DINI HARI TADI// SEMENTARA KEBAKARAN RUMAH JUGA TERJADI DI PONOROGO/ JAWA TIMUR// (VO) VIS : 0692009192_MOBIL SPORT TERBAKAR *TRIO02 PATROLI_JUDUL_2018 JAKARTA MOBIL DILALAP API PENYEBAB KEBAKARAN DIDUGA KARENA MESIN PANAS JAKARTA MOBIL SEDAN TERBAKAR PENYEBAB KEBAKARAN DIDUGA KARENA MESIN TERLALU PANAS API DENGAN CEPAT MEMBAKAR SELURUH BADAN MOBIL/ DI RUAS JALAN TOL JAKARTA-TANGERANG// MOBIL DIKETAHUI MELAJU DENGAN KECEPATAN TINGGI// DAN TIBA-TIBA MENGELUARKAN API DARI BAGIAN BAWAH/ HINGGA TERDENGAR SUARA LEDAKAN SAAT TERBAKAR// *TRIO02 PATROLI_JUDUL_2018 JAKARTA MOBIL DILALAP API PENGEMUDI BERHASIL MENYELAMATKAN DIRI CG : PENGEMUDI BERHASIL MENYELAMATKAN DIRI DIDUGA PENYEBABNYA ADALAH MESIN MOBIL YANG TERLALU PANAS/ ATAU OVERHEAT// BERUNTUNG SANG PENGEMUDI BERHASIL KELUAR MENYELAMATKAN DIRI// KEMACETAN SEMPAT TERJADI AKIBAT KEBAKARAN MOBIL INI// JAYADI MELAPORKAN DARI JAKARTA//			

Sumber: Dokumen Pribadi

9. Setelah terpublish di SQPlay kan status *Online* maka produser yang bersangkutan akan mengoreksi video yang sudah di *publish* tersebut.
10. Jika video yang bersangkutan ada kesalahan produser akan mengatakannya kepada editor bersangkutan agar direvisi. Jika video bersangkutan tidak ada kesalahan maka produser akan membiarkannya.
11. Untuk voice over durasi video berkisar 50 detik hingga 1 menit.

c) *Sound on Tape*, Berita Utama dan *Closing*

Proses dari penyuntingan berita tipe *sound on tape*, Berita Utama dan *closing* adalah

1. Editor menuliskan nama editor di kolom editor.
2. Menunggu video hasil editan penuh selesai di sunting oleh teman editor yang sedang menyelesaikan penyuntingan gambar secara penuh.
3. Lalu editor menariknya ke dalam *timeline* lalu memotongnya sekitar 15-30 detik untuk berita utama dan *closing*, sedangkan *sound on tape* editor memotongnya hingga hasil wawancara selesai dilakukan.
4. Memotong dan memasukkan hasil wawancara, gambar *closing* dan berita utama semua sudah dipilih langsung oleh produser. Jika tidak ada penjelasan pada naskah berarti editor menerka-nerka gambar mana yang ingin di masukan kedalam video.

Gambar 3.12 Gambar Sesuai Naskah



Sumber: Sumber: <https://www.vidio.com/watch/1767143-patroli-26-09-19>

Gambar 3.13 Naskah Berita

1 2609PAT_CLOSING2								05/11/2019		
PAG		ANC		SHOT		SLUG		JUDUL		VID ID
						2609PAT_CLOSING2		BEGAL SOPIR TRUK DITANGKAP		2609PAT_CLOSI
SOT	READ	TOTAL	BACK	ICON	LAST MOD	MOD BY	TAPE #			
0:00	0:05	0:05	11:58:24		26/09/2019 10:31	lim				
CLOSING 2										
*TRIO02 PATROLI_HL_2018 PELAKU BEGAL TRUK NANGIS SAAT DITANGKAP										
2609PAT_BEGAL VISUAL = 0602509196_PALEMBANG_VIRAL_2A DAN 2B										
DUA PELAKU BEGAL SOPIR TRUK/ YANG BENGIS SAAT BERAKSI/ ... MENANGIS SAAT DITANGKAP POLISI!!!										

Sumber: Dokumen Pribadi

5. Setelah menjadi satu kesatuan editor akan masuk ke menu mlt fx > dve > axes > pic > size(nomor 3), size digunakan untuk memperbesar gambar agar sesuai dengan tempat dimana video itu akan tayang.
6. Setelah selesai menentukan music mana yang cocok, editor lalu mengeklik publish pada *software* tersebut lalu muncul SLUG dan SQ Play untuk nama. Nama yang digunakan berdasarkan yang terdapat di *rundown* berita.

7. Setelah terpublish di SQPlay kan status *Online* maka produser yang bersangkutan akan mengoreksi video yang sudah di *publish* tersebut.
8. Jika video yang bersangkutan ada kesalahan produser akan mengatakannya kepada editor bersangkutan agar direvisi. Jika video bersangkutan tidak ada kesalahan maka produser akan membiarkannya.

Dalam proses editing penulis telah menyunting video atau gambar. Terdapat lima contoh tipe berita yang penulis sunting berdasarkan pada naskah yang ada yaitu

1. Berjudul “Mobil Sport Terbakar” yang ditayangkan pada program Patroli, 20 September 2019. Berita tersebut menggunakan type *voice over* yang narasinya dibacakan oleh presenter Dalam segmen satu, dengan SLUG “2009PAT_MOBIL”. Di bawah ini adalah naskah yang dibuat oleh produser.

Gambar 3.14 Naskah Berita Mobil Sport Terbakar

1 2009PAT_MOBIL				SLUG		JUDUL		05/11/2019		VID ID
PAG	ANC	SHOT	2009PAT_MOBIL		MOBIL SPORT TERBAKAR		2009PAT_MOBIL			
SOT	READ	TOTAL	BACK	ICON	LAST MOD	MOD BY	TAPE #			
0.00	0.31	0.31	11:52:27		20/09/2019 11:16	lon				
2009PAT_MOBIL VIS : 0692009192_MOBIL SPORT TERBAKAR (LEAD) SEBUAH MOBIL TERBAKAR DI JALAN TOL JAKARTA-TANGERANG/ JUMAT DINI HARI TADI// SEMENTARA KEBAKARAN RUMAH JUGA TERJADI DI PONOROGO/ JAWA TIMUR// (VO) VIS : 0692009192_MOBIL SPORT TERBAKAR *TRIO02 PATROLI_JUDUL_2018 JAKARTA MOBIL DILALAP API PENYEBAB KEBAKARAN DIDUGA KARENA MESIN PANAS JAKARTA MOBIL SEDAN TERBAKAR PENYEBAB KEBAKARAN DIDUGA KARENA MESIN TERLALU PANAS API DENGAN CEPAT MEMBAKAR SELURUH BADAN MOBIL/ DI RUAS JALAN TOL JAKARTA-TANGERANG// MOBIL DIKETAHUI MELAJU DENGAN KECEPATAN TINGGI// DAN TIBA-TIBA MENGELUARKAN API DARI BAGIAN BAWAH/ HINGGA TERDENGAR SUARA LEDAKAN SAAT TERBAKAR// TRIO02 PATROLI_JUDUL_2018 JAKARTA MOBIL DILALAP API PENGEMUDI BERHASIL MENYELAMATKAN DIRI CG : PENGEMUDI BERHASIL MENYELAMATKAN DIRI DIDUGA PENYEBABNYA ADALAH MESIN MOBIL YANG TERLALU PANAS/ ATAU OVERHEAT// BERUNTUNG SANG PENGEMUDI BERHASIL KELUAR MENYELAMATKAN DIRI// KEMACETAN SEMPAT TERJADI AKIBAT KEBAKARAN MOBIL INI// JAYADI MELAPORKAN DARI JAKARTA//										

Sumber: Dokumen Pribadi

Naskah pada gambar 3.14 merupakan salah satu naskah yang sudah siap dan telah di edit oleh produser. Berikut *screenshoot* CG *lead* judul berita

Gambar 3.15 Lead dan CG Berita



Sumber: <https://www.vidio.com/watch/1758181-patroli-20-09-19>

Setelah lead selesai dibacakan, *program director* akan meminta *switcher* untuk *roll* video atau gambar pada *server C* atau *D* lalu diberikan jeda sekitar tiga detik lalu *program director* akan berkata “CUED” presenter membacakan naskah berita yang ada di *teleprompter* sebagai *voice over* nya. Berikut *screenshoot* CG Berita dan sekilas hasil editan penulis.

Gambar 3.16 CG Berita



Sumber: <https://www.vidio.com/watch/1758181-patroli-20-09-19>

2. Berjudul “Kekeringan” yang ditayangkan pada program Fokus, 06 September 2019. Berita tersebut menggunakan tipe *package* dalam segmen dua yang narasinya tidak dibacakan oleh presenter karena narasi berita sudah di *dubbing* oleh produser, dengan SLUG “0609FS_KERING1”. Dibawah ini adalah naskah yang dibuat oleh produser.

Gambar 3.17 Naskah Berita Kekeringan

1 0609FS_KERING1						05/11/2019		VID ID
PAG	ANC	SHOT	SLUG	KEKERINGAN	JUDUL			0609FS_KERING
SOT	READ	TOTAL	BACK	ICON	LAST MOD	MOD BY	TAPE #	
1:19	0:16	1:35			06/09/2019 12:28	hml		
SLUG: 0609FS_KERING								
0810509192_KALIMANTAN SELATAN_KOTABARU KRISIS AIR BERSIH / MUHAMMAD LUTFI DARLAN								
0430509191_PACITAN_45 DESA DILANDA KEKERINGAN / DIRCO								
1160509191_BOYOLALI_DROPING AIR BERSIH (ROZAQ)								
0810509192_KALIMANTAN SELATAN_SOT BATIK								
0810509192_KALIMANTAN SELATAN_PDAM								
KRISIS AIR BERSIH								
LEAD								
KRISIS AIR BERSIH MASIH MELANDA SEJUMLAH DAERAH LANTARAN HUJAN TAK KUNJUNG TURUN// DI KOTA BARU/ KALIMANTAN SELATAN/ KETINGGIAN AIR DI WADUK TURUN HINGGA 20 SENTIMETER PER HARI// SEMENTARA DI BOYOLALI/ JAWA TENGAH/ WARGA MENGANDALKAN BANTUAN AIR BERSIH UNTUK KEBUTUHAN SEHARI-HARI//								
PKG								
KOTABARU, KALSEL								
KRISIS AIR BERSIH								
KETINGGIAN AIR DI WADUK PDAM MENURUN DRASTIS								
MUSIK								
VIS: 0810509192_KALIMANTAN SELATAN_KOTABARU KRISIS AIR BERSIH								
BEGINILAH KONDISI WADUK GUNUNG ULIN MILIK PDAM KOTA BARU/ KALIMANTAN SELATAN// KETINGGIAN AIR WADUK INI TERUS TURUN HINGGA 20 SENTIMETER SETIAP HARI// JIKA TIDAK ADA HUJAN/ DIPERKIRAKAN AIR BAKU WADUK HANYA MAMPU BERTAHAN SELAMA 10 HARI// DISTRIBUSI BERGILIR TELAH DILAKUKAN//								
0810509192_KALIMANTAN SELATAN_SOT BATIK								
SOT: UMAR DANI / WARGA KOTABARU								
BOYOLALI, JATENG								
KRISIS AIR BERSIH								
WARGA BERHARAP BANTUAN AIR BERSIH RUTIN DILAKUKAN								
VIS: 1160509191_BOYOLALI_DROPING AIR BERSIH								
KRISIS AIR BERSIH JUGA TERJADI DI BOYOLALI// JAWA TENGAH// UNTUK MEMBANTU WARGA BPBD MELAKUKAN PENGIRIMAN AIR BERSIH// PENGIRIMAN DILAKUKAN HINGGA 5 TANGKI SETIAP HARI// BANTUAN AIR BERSIH INI MENJADI ANDALAN WARGA// PASALNYA/ JIKA								
*TRIO02 FOKUS_JUDUL_2018								
KOTABARU, KALSEL								
KRISIS AIR BERSIH								
KETINGGIAN AIR DI WADUK MILIK PDAM MENURUN DRASTIS								
*TRIO02 FOKUS_JUDUL_2018								
UMAR DANI								
WARGA KOTABARU								
*TRIO02 FOKUS_JUDUL_2018								
BOYOLALI, JATENG								
KRISIS AIR BERSIH								
WARGA BERHARAP BANTUAN AIR BERSIH RUTIN DILAKUKAN								
2 0609FS_KERING1								
05/11/2019								
MEMBELI WARGA HARUS MENGELUARKAN UANG HINGGA RATUSAN RIBU RUPIAH UNTUK SATU TANGKI AIR//								
PACITAN, JATIM								
KRISIS AIR BERSIH								
WARGA PASANG SELANG DI PENAMPUNGAN AIR								
*TRIO02 FOKUS_JUDUL_2018								
PACITAN, JATIM								
KRISIS AIR BERSIH								
WARGA PASANG SELANG DI PENAMPUNGAN AIR								
VIS: 0430509191_PACITAN_45 DESA DILANDA KEKERINGAN								
DI PACITAN/ JAWA TIMUR/ KRISIS AIR BERSIH MELANDA 45 DESA SEJAK 4 BULAN LALU// BANTUAN AIR BERSIH MENJADI ANDALAN WARGA SEHINGGA SELANG PANJANG DIPASANG DARI PENAMPUNGAN AIR KE RUMAH// JIKA BANTUAN AIR BERSIH TIDAK DATANG/ WARGA TERPAKSA BERJALAN KAKI KE SUNGAI UNTUK MENGAMBIL AIR BERSIH//								
TIM LIPUTAN MELAPORKAN								

Sumber: Dokumen Pribadi

Naskah pada gambar 3.17 merupakan salah satu naskah yang sudah siap dan telah di edit oleh produser. Berikut *screenshoot* CG *lead* judul berita

Gambar 3.18 Lead dan CG Berita



Sumber: <https://www.vidio.com/watch/1743829-fokus-06-09-19>

Setelah lead selesai dibacakan, *program director* akan meminta *switcher* untuk *roll* video atau gambar pada *server C* atau *D* lalu *program director* akan *countdown* berapa lama durasi *package* yang sedang di *roll*. Berikut *screenshoot* CG Berita dan sekilas hasil editan penulis.

Gambar 3.19 CG Berita



Sumber: <https://www.vidio.com/watch/1743829-fokus-06-09-19>

3. Berjudul “Olah TKP Lanjtan Cipularang” yang ditayangkan pada program Patroli, 03 September 2019. Berita tersebut menggunakan tipe Berita Utama atau HLUT1 yang narasinya dibacakan oleh presenter dalam pembukaan berita segmen

satu, dengan SLUG “0309PAT_HLUT1”. Di bawah ini adalah naskah yang dibuat oleh produser.

Gambar 3. 20 Naskah Berita Utama 1

1 0309PAT_HLUT1				05/11/2019			
PAG	ANC	SHOT	SLUG	JUDUL		VID ID	
			0309PAT_HLUT1	OLAH TKP LANJUTAN CIPULARANG		0309PAT_HLUT1	
SOT	READ	TOTAL	BACK	ICON	LAST MOD	MOD BY	TAPE #
0:00	0:10	0:10			03/09/2019 10:25	fit	

VIS> DRONE CIPULARANG
 VS> FEED DONI OLAH TKP 3 GUS JM 09.042
 HL UTAMA 1

*TRIO02 PATROLI_HL_2018
 KECELAKAAN MAUT TOL
 CIPULARANG

KECELAKAAN BERUNTUN DI KILOMETER 91 YANG
 MELIBATKAN 21 KENDARAAN DAN MENEWASKAN
 SETIDAKNYA 8 ORANG MASIH DIDALAMI PETUGAS// PAGI
 INI POLISI KEMBALI MELAKUKAN OLAH T-K-P LANJUTAN//

Sumber: Dokumen Pribadi

Naskah pada gambar 3.19 merupakan salah satu naskah yang sudah siap dan telah di edit oleh produser. Berikut *screenshoot* CG *lead* judul berita.

Gambar 3.21 CG Berita



Sumber: <https://www.vidio.com/watch/1740801-patrol-03-09-19>

4. Berjudul “Begal Sopir Truk Ditangkap” yang ditayangkan pada program Patroli, 26 September 2019. Berita tersebut menggunakan type *closing 2* yang narasinya dibacakan oleh presenter dalam penutupan berita pada segmen satu, dengan

SLUG “0309PAT_HLUT1”. Dibawah ini adalah naskah yang dibuat oleh produser.

Gambar 3.22 Naskah Closing 2

1 2609PAT_CLOSING2										05/11/2019	
PAG	ANC	SHOT	SLUG		JUDUL				VID ID		
			2609PAT_CLOSING2		BEGAL SOPIR TRUK DITANGKAP				2609PAT_CLOSI		
SOT	READ	TOTAL	BACK	ICON	LAST MOD	MOD BY	TAPE #				
0:00	0:05	0:05	11:58:24		26/09/2019 10:31	lm					
CLOSING 2											
*TRIO02 PATROLI_HL_2018 PELAKU BEGAL TRUK NANGIS SAAT DITANGKAP											
2609PAT_BEGAL VISUAL = 0602509196_PALEMBANG_VIRAL_2A DAN 2B											
DUA PELAKU BEGAL SOPIR TRUK/ YANG BENGIS SAAT BERAKSI/ ... MENANGIS SAAT DITANGKAP POLISI!!!											

Sumber: Dokumen Pribadi

Naskah pada gambar 3.21 merupakan salah satu naskah yang sudah siap dan telah di edit oleh produser. Berikut *screenshoot* CG *lead* judul berita

Gambar 3.23 Closing 2



Sumber: <https://www.vidio.com/watch/1767143-patrol-26-09-19>

5. Berjudul “SOT Kapolres” yang ditayangkan pada program Patroli, 04 November 2019. Berita tersebut menggunakan type *sound on tape* yang isinya hanya hasil wawancara pilihan produser untuk menjadi penguat suatu berita dengan adanya

narasumber yang diwawancarai, dengan SLUG “0411PAT_SOSOT”. Dibawah ini adalah naskah yang dibuat oleh produser.

Gambar 3.24 Naskah Sound on Tape

1 0411PAT_SOSOT										05/11/2019	
PAG	ANC	SHOT	SLUG		JUDUL			VID ID			
			0411PAT_SOSOT		SOT KAPOLRES			0411PAT_SOSO			
SOT	READ	TOTAL	BACK	ICON	LAST MOD	MOD BY	TAPE #				
0:19	0:00	0:19	11:51:08		04/11/2019 10:52	fit					

*TRIO02 PATROLI_JUDUL_2018	SOT : KOMBES HENDRI FIUSER/KAPOLRESTA BOGOR KOTA
KOMBES HENDRI FIUSER	VIS.0670411191_BOGOR_SOT KAPOLRES
KAPOLRESTA BOGOR KOTA	

Sumber: Dokumen Pribadi

Naskah pada gambar 3.24 merupakan salah satu naskah yang sudah yang sudah siap dan telah di edit oleh produser. Berikut *screenshoot* CG lead judul berita siap dan telah di edit oleh produser. Berikut *screenshoot* CG lead judul berita

Gambar 3.25 Sound on Tape dan CG Berita



Sumber: <https://www.vidio.com/watch/1817811-patroli-04-11-19>

Dalam proses penyuntingan penulis mendapatkan beberapa kendala baik secara langsung maupun tidak langsung. Kendala-kendala tersebut berupa *software* penyuntingan yang penulis tidak

mengetahuinya sama sekali baik cara penggunaannya dan dalam pengoperasiannya, ID karyawan selalu berganti-ganti setiap harinya terkadang juga sering menggunakan karyawan yang tidak masuk, produser terlalu menekan anak magang agar bisa menyelesaikan penyuntingan gambar dengan cepat sekitar lima menit dan ditunggu sampai selesai jika penyuntingan dilakukan secara terburu-buru gambar yang akan diambil tidak sesuai dan harus dilakukan revisi namun, disamping itu penulis dilatih untuk lebih gesit lagi agar dalam penyuntingan hal itu tidak terjadi kepada anak magang saja namun karyawan juga mengalaminya, produser juga terkadang melakukan rekaman naskah berita untuk *package* dengan waktu yang sangat sempit berkisar antara 30-45 menit sebelum program patroli mengudara.

Selain kendala tersebut terkadang penulis juga mendapatkan revisi karena penulis tidak secara mendalam melihat bahwa ada sebatang rokok yang dipegang oleh warga yang berakibat harus terjadi *blur*. Selama hal itu terjadi penulis mulai berhati-hati dalam proses penyuntingan gambar atau video.

Selama praktik kerja magang penulis mendapatkan pengalaman yang luar biasa di dalam dunia penyuntingan gambar dengan ketentuan kode etik penyiaran serta ketentuan yang berlaku pada KPI. Untuk kasus kriminal di program berita Patroli seperti *blur* pistol, rokok, wajah anak dibawah umur, darah, luka dan lain-lainnya.

B. Cameraperson

Selama penulis melakukan *set-up*, mengoperasikan, dan mempelajari kamera studio penulis berada dibawah pengawasan dan arahan dari Bapak supervisor Hermawan Yulianto, sebagai Koordinator Studio News IVM. Penulis memiliki tugas dan tanggung jawab yang cukup besar dalam pengoperasian kamera yaitu mengoperasikan kamera untuk *live* atau taping program, memberikan saran ke *program director* untuk pengambilan gambar terbaik, bertanggung jawab untuk pemeliharaan kamera agar tetap siap operasi, bertanggung jawab

terhadap kualitas gambar, komposisi dan lensa, bekerja sama dengan baik bersama semua kru produksi, dan mengikuti instruksi *program director* untuk memperoleh gambar sesuai dengan script. *Menset-up*, mengopreasikan kamera pada awal masuk kerja magang dan bulan oktober, yang jadwal setiap hari penulis masuk diberikan pada akhir bulan.

Tugas *cameraperson* adalah untuk mengatur, mengoperasikan kamera untuk program-program berita Indosiar seperti Patroli Siang, Fokus Sore, Berita Daerah, Vidiotalk, direct mesagge, Fokus Update, *breaking news*, Fokus Malam, Patroli Malam dan Fokus Pagi.

Peralatan utama yang harus ada di studio adalah kamera *Electronic Field Production* (EFP) dengan merek SONY. Pada kamera EEP pengendalian iris, *filter*, dan *white balance* diatur secara otomatis yang menggunakan *Camera Control Unit* (CCU) yang berfungsi untuk mengatur pencahayaan lampu di studio. Selain itu, penulis juga mengamati berbagai peralatan yang digunakan saat siaran seperti *teleprompter* yang berfungsi sebagai layar panduan presenter ketika sedang membacakan berita, *teleprompter* tersebut diletakkan sejajar dengan lensa camera agar presenter tetap menghadap ke kamera. Indosiar hanya memiliki satu *teleprompter* saja yang terkoneksi dengan dua layar teks di kamera empat dan kamera lima. Selain kamera dan *teleprompter* juga ada seperangkat lampu dengan standar penyiaran dengan merek ARRI. Selain kamera studio juga ada peralatan lain seperti *transmitter audio*, *wireless microphone* dan *earpiece*, *remote teleprompter* yang disiapkan untuk presenter.

Gambar 3.26 Studio Sementara



Sumber: Dokumen Pribadi

Set studio seperti ini digunakan untuk siaran langsung dan taping program berita yang ada di Indosiar. Laporan langsung (Morissan, 2008, p.63) adalah salah satu kekuatan televisi dibandingkan dengan media massa lainnya, melalui *live* stasiun televisi mengajak penonton untuk menyaksikan sebuah peristiwa secara langsung seolah sedang berada ditempat kejadian.

Tidak seperti studio asli yang sedang renovasi yang menggunakan tiga kamera yang *fleksibel* yang diberikan tanda dengan sebutan kamera 4, kamera 5, dan kamera 6. Untuk kamera 4 dan kamera 5 menggunakan kamera portabel ENG dengan *pedestal stand* dan kamera 6 adalah *portable jib*. Sedangkan, selama studio real set direnovasi siaran menggunakan tiga kamera yang tiga kamera tersebut menggunakan kamera portable ENG dikarenakan lokasi studio sementara tidak cukup untuk diletakkan *portable jib*.

Gambar 3.27 Kamera ENG dan Portable Jib



Sumber: Dokumen Pribadi

Proses pengambilan gambar untuk program patroli dan fokus indosiari adalah

1. Setiap karyawan dan anak magang harus hadir satu jam sebelum siaran program patroli dan fokus.
2. Dalam pengoperasian kamera setiap harinya disusun dalam jadwal yang dibuat oleh koordinator yang biasanya berisikan 1 orang karyawan dan 2 orang anak magang.
3. Setiap *cameraperson* menggunakan *beltpack*. *Beltpack* adalah alat berbentuk *headphone* yang digunakan untuk berkomunikasi dua arah dengan *control panel* yang dipegang oleh *program director* dan *switcher*.

4. Pengaturan kamera dilakukan 30 menit sebelum siaran berlangsung.
5. Setelah pengaturan kamera selesai *cameraperson* menunggu hitungan mundur dari *program director* menuju siaran langsung dimulai
6. Selama menunggu hitung mundur, *cameraperson* melakukan komposisi dan menanyakannya kepada *program director* dan *switcher* apakah komposisi presenter dan kamera sudah cukup atau belum. Jika belum antara *program director* dan *switcher* akan berkata “cam 4 kurang pan kiri dikit, terus tilt up dikit, okay cukup segitu di lock ya”
7. Tidak hanya kamera *cameraperson* juga mengecek apakah *teleprompter* berjalan dengan baik atau tidak
8. Pada saat live berlangsung *program director* akan memberikan arahan secara penuh melalui *beltpack* kamera mana yang akan *on-air* seperti “Kamera 4 *standby zoom in*, 5..4..3..2..1.. *take cam 4*” begitu juga dengan kamera 5 dan 6.
9. Jika saat *cameraperson* mengendalikan tuas *zoom* terlalu pelan *program director* berserta *switcher* akan memberitau secara langsung agar setelah iklan tidak terjadi lagi hal semacam itu.
10. Saat perpindahan dari program patroli ke fokus *cameraperson* memiliki waktu 15 detik untuk mengubah layar plasma (logo program), dan mengeseran atau pengaturan kamera harus selesai dalam waktu kurang dari 15 deitk.

Dalam kegiata kerja magangg setiap harinya terkadang penulis kesal dikarenakan setiap “panel PFL” untuk membantu presenter memanggil produser tidak didengar sampai terkadang harus seluruh karyawan atau anak magang yang bertugas dihari itu berkata juga “Panel PFL” dibantu dengan presenter melambaikan tangan ke kamera untuk menarik perhatian orang panel agar membuka jalur komunikasi untuk presenter. Selain itu terkadang presenter juga datang 2 menit

sebelum siaran berlangsung dan masih belum selesai dalam *make-up* jadi terkadang mengkomposisi, memfokuskan kamera dilakukan saat presenter sedang membacakan berita utama pilihan hari itu. dalam keseharian itu terkadang juga ada *program director* yang lupa mengubah *credit title* sehingga nama kru yang bertugas tidak sesuai dengan yang ada dijadwal.

Fungsi dari setiap kamera program berita patroli dan fokus indosiar adalah

a. Kamera 4

Kamera empat adalah kamera utama atau yang dapat di katakan kamera *master* yang saat pembacaan narasi berita presenter menghadap ke kamera tersebut. Untuk kamera 4 berfungsi saat di studio real set dan studio sementara penggunaannya sama dalam program Patroli untuk *zoom in* sedikit agar *headroom* tidak besar dan sesuai dengan aturan yang ada. Sedangkan, untuk program Fokus kamera empat digunakan untuk men-*zoom out* secara perlahan hingga *program director* meminta *switcher* untuk meroll video atau gambar pada *server C* atau D yang ada *trailer* berita berikutnya.

Gambar 3.28 Kamera 4 Program Patroli



Sumber: <https://www.vidio.com/watch/1817811-patroli-04-11-19>

Gambar 3.29 Kamera 4 Program Fokus



Sumber: <https://www.vidio.com/watch/1817836-fokus-04-11-19>

b. Kamera 5

Kamera lima adalah kamera yang digunakan untuk *closing* dan *grand closing* program Patroli, Fokus di studio *real set*. Sedangkan, untuk studio sementara kamera lima digunakan sebagai kamera utama atau yang dapat di katakan kamera *master* yang saat pembacaan narasi berita presenter menghadap ke kamera tersebut. Kamera lima berfungsi saat di studio *real set* digunakan untuk *menzoom out* dan studio sementara penggunaan kamera lima yaitu *zoom in* dan *zoom out* di *opening*, *closing* and *grand closing* program Patroli dan pogram Fokus digunakan untuk *menzoom-in* sedikit agar dalam membaca lead *headroom* tidak berlebih.

Gambar 3.30 Kamera 5 Program Patroli



<https://www.vidio.com/watch/1817811-patroli-04-11-19>

Gambar 3.31 Kamera 5 Program Fokus



<https://www.vidio.com/watch/1817836-fokus-04-11-19>

c. Kamera 6

Kamera enam adalah kamera *portabel jib* yang digunakan saat di studio *real set* untuk *panning*, *tilt* saat *opening*, *closing*, *commbreak*, dan *grand closing* program Patroli, Fokus dan saat di studio sementara penggunaan kamera enam berbeda dengan *real set* yaitu kamera enam dalam program Patroli di non aktifkan. Sedangkan, untuk program Fokus kamera enam digunakan untuk *zoom-in* saat *opening* untuk pembukaan setiap segmen yang bersamaan dengan membaca lead.

Gambar 3.32 Kamera 6 Program Fokus



<https://www.vidio.com/watch/1817836-fokus-04-11-19>

3.3.2. Kendala Dan Solusi

Selama melakukan praktik kerja magang penulis mendapat beberapa kendala-kendala. Namun, penulis berusaha untuk memecahkan kendala tersebut. Berikut kendala-kendala dan solusi yang penulis dapatkan seperti:

1. Penulis dalam proses editing berita terkadang dibuat terburu-buru sehingga revisi berkali-kali dan *item* yang sudah jadi sebelum *live* dibiarkan begitu aja, dan ketika sudah *on-air* editor disuruh buru-buru mengeditnya. Untuk mengatasi kendala tersebut penulis mendapatkan solusi yaitu setiap penulis sudah menyelesaikan *item* penulis langsung berkata “Kosong” agar *item-item* lain selesai tepat waktu dan tidak terburu-buru dalam pengerjaannya, walaupun sudah ada empat editor setiap harinya.
2. Saat penulis di editing penulis tidak mengetahui sama sama sekali yang namanya *software Quantel* melainkan penulis mengetahui dan mempelajari *software* adobe premiere CS6 Pro. Untuk mengatasi kendala tersebut penulis mendapatkan solusi yaitu Mempelajari dengan cepat *software Quantel* pada siang hari dan bertanya kepada koordinator editor secara spesifik bagaimana pemakaian *software* tersebut agar dalam pengeditan tidak tersendat-sendat dan bertanya-tanya ke koordinator saat melakukan pengeditan sebelum program *live*.
3. Dalam proses editing terkadang nama dalam sebuah *file* berbeda dengan yang di tuliskan oleh produser dalam *rundown* sehingga, penulis harus menanyakan *file* yang benar dan yang mana. Untuk mengatasi kendala tersebut penulis mendapatkan solusi yaitu selalu mengecek dengan benar subjek dan angka-angka yang dibuat sebagai nama dan selalu bertanya disetiap ingin melakukan pengeditan dan bertanya *file* hanya ini saja atau ada *file* yang lain, karena terkadang *name file* berbeda dengan yang dituliskan.

4. Terkadang presenter datang kurang jadi 2 menit sebelum siaran dan saat sudah sampai masih *Makeup* dan membuat penulis terburu-buru dalam mengatur komposisi yang akhirnya mendapat koreksi dari *control panel*. Untuk mengatasi kendala tersebut penulis mendapatkan solusi yaitu selalu bertanya kepada *control panel* berapa menit lagi menuju *live* dan memberitahu bahwa presenter belum hadir agar *panel* menelepon ke ruang *Makeup* serta penulis melatih diri untuk selalu cepat dalam memfokuskan objek dan mengkomposisi gambar dengan durasi waktu yang singkat.
5. Penulis dua kali melakukan kesalahan saat mengerakkan tuas *zoom*. Untuk mengatasi kendala tersebut penulis mendapatkan solusi yaitu Selalu berkata Maaf dan tidak mengulagi kesalahan tersebut jangan panik tetap tenang sambil memperbaiki kesalahan dengan cepat.
6. Saat meminta PFL untuk presenter bertanya ke *control panel* terkadang tidak didengar sehingga presenter sampai melambatkan tangan. Untuk mengatasi kendala tersebut penulis mendapatkan solusi yaitu Jika PFL tidak didengar maka teruslah bicara “Panel PFL” sampai panel mendengar dan dibantu dengan kru kamera yang lain.
7. Terkadang nama penulis tidak dimasukkan ke dalam *credit tittle* oleh *program director* tertentu dan terkadang mencantumkan anggota yang bertugas dengan *credit tittle* berbeda. Untuk mengatasi kendala tersebut penulis mendapatkan solusi yaitu mengatakan kepada *program director* yang hadir saat itu agar *program director* yang masuk bisa mengingat dan mengecek siapa saja yang bertugas.
8. Setiap *program director* dan *switcher* berbeda komposisikan mengakibatkan koreksi letak gambar. Untuk mengatasi kendala tersebut penulis mendapatkan solusi yaitu selalu menanyakan kepada *program director* dan *switcher* mau dan sesuai apa belum.

9. Presenter terkadang berpindah tempat sehingga wajah terkadang mampir tertutup oleh logo perusahaan. Untuk mengatasi kendala tersebut penulis mendapatkan solusi yaitu Penulis selalu *standby* saat mengoperasikan kamera dan selalu melihat apakah ada pergeseran presenter atau tidak jika ada penulis memberikan arahan agar kembali ketempat semula.
10. Terkadang terkendala dengan penggunaan ID *staff* dalam melakukan editing, ketika penulis sedang editing produser tersebut tidak dapat masuk dan mengedit karena ID *staff* berada di *rundown* yang dituju yang berakibat yang punya ID dibilang “angkat jemuran” agar produser bisa masuk ke berita itu, dan tidak ID khusus untuk anak magang. Hal itu sering terjadi saat penulis menyunting video. Untuk mengatasi kendala tersebut penulis mendapatkan solusi yaitu untuk ID akhirnya penulis harus berganti akun setiap hari nya dengan editor yang tidak masuk agar tidak mengganggu ID koordinator dan anggota lain dalam proses editing.